

Notulen Focus Group Discussion (FGD)

Analisa Kebutuhan dan Daya Saing Kerja

Hari/Tanggal : Kamis, 9 April 2024
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Dekan FIKK-Unesa
Agenda : Diskusi dan Penyerapan Masukan Industri dalam Restrukturisasi Kurikulum Prodi S1 Ilmu Keolahragaan
Moderator : M. Nur Bawono, S.Or., M.Kes. (anggota tim kurikulum S1 Ikor
Notulis : Nanda Rimawati, S.KM., M.KM.

Peserta yang Hadir

Perwakilan Dunia Usaha dan Industri:

No	Nama	Instansi / Jabatan
1	Dr. Istiokta M. Putra, M.Pd	Manager TSOT Outbond Pasuruan
2	Azhar Ilmi, S.Or., M.Kes.	Manager Ashuma Sport Therapy, Sidoarjo
3	Galih, S.Or.	Dinas Pemuda dan Olahraga, Situbondo
4	M. Habibi, S.Or., M.Pd.	Songa Advnture, Probolinggo
5	Wawan	Physio X Fit Surabaya

Tim Akademik Prodi:

No	Nama	Instansi / Jabatan
1	Dr. Heri Wahyudi, S.Or., M.Pd.	Koor
2	Dr. Achmad Widodo, M.Kes.	Ketua Tim Pengembangan Kurikulum
3	Dr. Roy Januardi Irawan, M.Kes.	Sekretaris Tim Pengembangan Kurikulum

Isi Pembahasan:

1. Pembukaan

Disampaikan oleh Kaprodi, mengenai pentingnya restrukturisasi kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja dan industri olahraga.

2. Paparan

Kurikulum Prodi Terkini Dipaparkan struktur kurikulum lama, profil lulusan, dan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

3. Masukan dari Industri dan Dunia Kerja:

- Menekankan pentingnya penguatan soft skill, kemampuan kolaborasi, dan literasi teknologi dalam mendukung daya saing kerja lulusan.
- Menyarankan penambahan mata kuliah seperti Manajemen Sponsorship Olahraga, Teknologi Olahraga Digital, dan Sport Entrepreneurship.
- Dunia industri mengharapkan lulusan yang memiliki kompetensi sertifikasi (misalnya pelatih kebugaran, instruktur senam, terapis olahraga).
- Perlunya kurikulum yang fleksibel untuk kegiatan MBKM dan pengalaman magang industri yang terstruktur.
- Lulusan diharapkan mampu bersaing di pasar kerja tidak hanya nasional tetapi juga regional (ASEAN) dengan penguatan kompetensi bahasa Inggris dan komunikasi professional.

4. Tanggapan Tim Akademik:

Tim akademik merespons positif masukan dari industri dan akan mengintegrasikannya dalam restrukturisasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan relevan terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

5. Kesimpulan:

- Masukan dari industri menjadi dasar dalam penyesuaian CPL dan struktur kurikulum.
- Penguatan pada aspek kebutuhan dunia kerja, daya saing lulusan, dan integrasi MBKM akan menjadi prioritas dalam kurikulum baru.
- Prodi akan menyusun draft kurikulum final dan RPS berbasis masukan FGD.

6. Penutup:

- Diskusi berjalan dengan baik dan menghasilkan berbagai rekomendasi strategis untuk penyempurnaan kurikulum Prodi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNESA.

Surabaya, 2

Notulis,



Nanda Rimawati, S.KM., M.KM.